**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan dan dari hasil penelitian manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. **Perencanaan**

Dalam implementasi manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran kegiatan awal yakni mulai dari perencanaan hal ini sesuai dengan teori manajemen yakni *planning* yang didalamnya terdapat perencanaan manajemen perpustakaan, perencanaan manajemen perpustakaan ini biasanya dilaksanakan didalam rapat kerja sekolah pada awal tahun ajaran baru, yang mengisi dan mengikuti kegiatan perencanaan tersebut adalah seluruh guru, staff dan karyawan sekolah, langkah awal dalam perencanaan adalah membahas target kegiatan, tujuan sampai anggaran yang dibutuhkan. Dari hasil rapat kerja tersebut kegiatan yang telah dirumuskan kemudian dimusyawarahkan dan disepakati pada rapat itulah yang kemudian akan di dokumenkan, perencanaan kegiatan dan program akan terealisasi dengan sebaik-baiknya karena dalam kegiatan perencanaan ada perumusan pembagian tim atau pembagian tugas guru yang telah mendapatkan tupoksinya masing-masing dalam penyusunan rapat kerja sekolah untuk pelaksanaan program sekolah, sehingga perencanaan yang telah di rumuskan oleh sekolah tidak hanya terbentuk dokumen tapi juga terealisasi dengan baik dan sesuai dengan yang di harapkan.

Perencanaan merupakan titik awal berbagai aktivitas organisasi yang sangat menentukan keberhasilan organisasi.Perencanaan berguna untuk memberikan arah, menjadi standar kerja, memberikan kerangka pemersatu dan memperkirakan peluang dari pelaksanaaan manajemen perpustakaan. Perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran merencanakan agar minat baca siswa/siswi nya meningkat selain dengan membiasakan membaca buku 15 menit sebelum mata pelajaran berlangsung, juga mengadakan program sabtu literasi, pihak sekolah dan penggelola perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran pun bekerja sama dengan guru mata pelajaran. Agar visi misi sekolah yang diharapkan dapat tercapai.

Dengan demikin bahwa dalam pelaksanaan kegiatan perencanaan manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran telah merealisasikan sesuai dengan yang telah di rumuskan, dengan melakukan persiapan dalam melaksanakan program tersebut.Bahwa pelaksanaan manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran terlaksana sesuai dengan perencanaan di awal dan pembagian tugas menjadikan pelaksanaan dimasing-masing kegiatan semakin terorganisir dengan baik.

1. **Anggaran**

Untuk anggaran dana sekolah SMP Negeri 1 Pabuaran sudah sesuai seperti yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007. Dana merupakan salah satu salah satu komponen yang sangat penting untuk menunjang eksistensi perpustakaan. Sebagaimana yang tertera dalam undang-undang 43 tahun 2007 tentang perpustakaan mengamanatkan, khususnya pasal 23 ayat 6 menyatakan bahwa sekolah/madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan. Pedoman perpustakaan sekolah yang diadopsi oleh perpustakaan nasional RI dari Ikatan Perpustakaan Internasional (IFLA) juga menyebutkan bahwa anggaran material perpustakaan sekolah paling sedikit adalah 5% untuk biaya per murid dalam sistem persekolahan, tidak termasuk untuk belanja gaji dan upah, pengeluaran pendidikan khusus, anggaran transportasi serta perbaikan gedung dan sarana lain.

1. **Implementasi manajemen perpustakaan**

Untuk pelaksanaannya sendiri SMP Negeri 1 Pabuaran sudah melaksanakan sesuai dengan yang di amanatkan oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab XII Pasal 45, bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Pelaksanaan manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran cukup baik, akan tetapi perlu adanya perbaikan secara terus menerus untuk dilakukan oleh sekolah dan penggelola perpustakaan, karena di SMP Negeri 1 Pabuaran ini tidak ada pustakawan khusus untuk mengelola perpustakaan, di sekolah ini yang menjadi penggelola perpustakaan ialah seorang guru yang belum mendapatkan pelatihan khusus mengenai penggelolaan perpustakaan.

Seperti yang telah di jelaskan di atas bahwa bahan pustaka sudah memadai untuk proses belajar mengajar koleksi yang ada di perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran ada 3000 bahan pustaka bakan lebih dari itu hal ini sesuai dengan buku pedoman yang di susun perpustakaan Republik Indonesia bahwa jumlah minimal dari koleksi sebuah perpustakaan sekolah adalah 1000 judul materi. Artinya varian koleksi yang dimilki sebuah perpustakaan sekolah maka minimal judul yang harus dimiliki perpustakaan sekolah adalah 1000 judul.Jadi SMP Negeri 1 Pabuaran sudah memenuhi syarat untuk jumlah koleksi bahan pustaka.

Hasil implementasi manajemen perpustakaan SMP Negeri 1 Pabuaran ialah untuk sebuah ukuran perpustakaan sekolah menengah pertama sudah memadai, implementasi yang dilakukan kepala sekolah dalam memenuhi sarana perpustakaan telah cukup baik dalam memenuhi kebutuhan bahan pustaka, pengelola perpustakaan telah berusaha meningkatkan pengelolaan perpustakaan dengan cukup baik, walau hanya sebatas mengelola bahan pustaka yang tersedia, serta memotivasi siswa untuk berkunjung keperpustakaan dan bekerja sama dengan guru mata pelajaran, dan selalu berkomunikasi dengan kepala sekolah, jika ada kesulitan maupun ada yang dibutuhkan. Dalam minat baca siswa SMP Negeri 1 Pabuaran masih cukup kurang dalam minatnya karena kurannya dorongan dalam diri siswa.

Untuk evaluasi dan pengontrolan SMP Negeri 1 Pabuaran sudah dilaksanakan dengan baik dan sebagaimana mestinya. Evaluasi manajemen perpustakaan di SMP Negeri 1 Pabuaran dilaksanakan dengan rutin setiap tahunnya, evaluasi yang diadakan setiap tahun ini dilakukan dalam raker atau rapat kerja dalam evaluasi akan membahas kegiatan atau program sekolah selama satu tahun kebelakang dan dibahas bidang-perbidang. Selain kegiatan evaluasi secara keseluruhan pada raker kegiatan pengontrolan dilakukan secara langsung ke lapangan oleh kepala sekolah.

1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti menghasilkan kesimpulan dan mengajukan saran-saran kepada pihak sekolah, yaitu sebagai berikut:

1. Perlu menambah bahan pustaka yang lebih bervariasi untuk menunjang kebutuhan pengunjung.
2. Memberikan pembekalan ilmu melalui workshop dan pelatihan tentang teknologi informasi terbaru bagi tenaga perpustakaan secara rutin dan berkesinambungan
3. Dalam pemanfaatan teknologi perpustakaan menyediakan satu set komputer khusus untuk temu balik koleksi perpustakaan yang bisa diakses secara bebas oleh pengguna perpustakaan dan untuk administrasi perpustakaan. Sehingga memudahkan baik penggelola perpustakaan maupun siswa dalam mencari dan mengelola koleksi yang ada di perpustakaan